KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko

***BUMBU DAPUR BASAH:** Pedagang melayani pembeli bumbu dapur basah di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Jumat (14/6/2024). Menurut pedagang, jelang Hari Raya Idul Adha 1445 H permintaan bumbu basah seperti rendang, rawon, tongseng, dan sate mengalami peningkatan dari hari biasa sebanyak 100 kg/hari menjadi 200 kg/hari yang dijual dengan harga Rp 60.000-Rp 70.000/kg.*

OPERASI DI TIGA KECAMATAN DI PATI

Polda Jateng Temukan Puluhan Motor Tanpa Dokumen

SEMARANG (KR) - Polda Jawa Tengah memeriksa tiga 'pemilik' puluhan kendaraan bermotor tanpa dokumen resmi yang diamankan dari tiga desa di Kabupaten Pati Jawa Tengah. Kendaraan-kendaraan tanpa surat-surat tersebut diamankan dari Kecamatan Sukolilo, Trangkil, dan Tambakromo.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Tengah Kombes Pol.Johanson Simamora di Semarang, Jumat (14/6) mengatakan, satgas gabungan Ditkrimum Polda Jawa Tengah dan Polresta Pati mengamankan 33 sepeda motor dan enam mobil tanpa dokumen dari tiga lokasi berbeda. "Dari satu desa terdapat satu pemilik," katanya.

Adapun ketiga orang 'pemilik' kendaraan-kendaraan yang diduga ilegal tersebut masing-masing berinisial AW, DS, dan DR. Puluhan kendaraan tersebut diamankan karena saat ditemukan tidak dilengkapi dengan surat-surat. Kalau memang diketahui kepemilikan kendaraan-kendaraan tersebut bermasalah, maka tidak menutup kemungkinan akan diproses pidana.

Johanson menegaskan upaya tegas kepolisian mengamankan puluhan kendaraan ilegal ini bukan karena adanya peristiwa penganiayaan yang menewaskan seseorang di Sukolilo, Kabupaten Pati. "Bukan karena ada peristiwa Sukolilo lalu batu bergerak," katanya. **(Ant/Has)-f**

DIY

Sambungan hal 1

Jenderal polisi bintang dua itu menjelaskan, operasional *smart city* yang dijadikan *smart province* di Yogyakarta ini sebagai bentuk kolaborasi dari Polri yang menyiapkan teknologi, kemudian sistem kota cerdas berbasis *road safety* dengan pemerintah daerah.

"Artinya apa, di samping manfaat yang didapatkan oleh kepolisian dalam kamseltibcarlantas, dalam kamtibmas secara umum, dalam penegakan hukum ini juga akan banyak dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dan seluruh masyarakat," ujarnya.

Menurut Aan, program *smart city* ini didukung oleh CCTV atau kamera pengawas sehingga berbagai area rawan kejahatan jalanan bisa terpantau. Dalam Rakernis Fungsi Lalu Lintas itu juga dipaparkan beberapa terobosan berbasis teknologi yang dilakukan Korlantas Polri dalam mendukung transformasi pelayanan lalu lintas yang presisi. **(Ant/Has)-f**

2,5 Juta

Sambungan hal 1

"Kami berpesan pada seluruh jemaah agar memperbarui niat secara baik dan menjaga kesehatan karena puncak dari penyelenggaraan ibadah haji yang sesungguhnya adalah Armuzna," ujarnya.

Ia berharap seluruh fasilitas yang telah dipersiapkan Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) dapat membuat jemaah calon haji bisa beribadah dengan khusyuk dan nyaman. "Kami berharap seluruh fasilitas yang telah diperbaiki dapat meningkatkan kekhusyukan dan kenyamanan jemaah dalam melaksanakan ibadah haji," tambahnya.

Ali Ramdhani meminta doa dari seluruh warga Indonesia agar semua jemaah haji dapat melaksanakan ibadah dengan baik. "Kami berharap tidak ada kejadian luar biasa. Kami berdoa dan meminta doa dari seluruh warga Indonesia dan umat muslim agar semua jemaah haji yang beribadah tahun ini memperoleh haji yang mabrur," lanjut Ali.

Kepala Daerah Kerja (Daker) Makkah, Khalilurrahman, menyampaikan, pemberangkatan jemaah kemarin dibagi menjadi tiga trip menggunakan bus yang telah disiapkan pihak maktab. Jemaah haji diberangkatkan dengan skema pemindaian smart card yang diterbitkan Pemerintah Arab Saudi. Smart card ini menjadi tiket masuk ke Armuzna dan discan sebelum jemaah naik bus. **(Jon)-d**

PDIP

Sambungan hal 1

Kendati demikian, ia mengatakan, sosok yang akan maju atau diusung PDIP DKI Jakarta pada Pilkada DKI merupakan keputusan DPP PDI Perjuangan.

Sebelumnya, Ketua Umum PSI Kaesang Pangarep mengaku siap berpasangan dengan Anies Baswedan pada Pilkada DKI Jakarta. Kaesang menilai ide tersebut baik, apalagi nama Anies kerap menempati posisi teratas dalam survei.

DPD PDIP DKI Jakarta juga merekomendasikan sejumlah nama kepada DPP untuk diusung sebagai calon gubernur pada Pilkada DKI Jakarta 2024. Sekretaris DPD PDIP DKI Jakarta Pantas Nainggolan menyebutkan total ada 10 nama yang diusulkan kepada Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri.

Mereka di antaranya dua mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), mantan Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa dan Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi.

"Anies salah satu nama yang terjaring. Pak Prasetyo masuk juga. Andika juga kami usulkan. Ya, termasuk ada nama Pak Ahok muncul juga," ungkapnya.

Nama Anies masuk dalam bursa calon gubernur pada Pilkada DKI Jakarta lantaran diusulkan, baik oleh internal maupun eksternal DPD PDIP DKI Jakarta.

Selain nama-nama itu, DPD PDI Perjuangan DKI Jakarta juga mengusulkan Ketua DPD Partai Hanura DKI Jakarta Djafar Badjeber. **(Ant/Obi)-f**

Bencana

Sambungan hal 1

Pemerintah sebagai komunikator memproduksi pesan: Tapera, UKT, IKN, Bansos, dinilai warga masyarakat dan warganet, tidak sanggup menghadirkan pesan verbal dan pesan visual sesuai peruntukannya bagi komunikan.

Dalam konteks ini, peristiwa miskomunikasi yang muncul akibat terjadinya relasi kuasa antara pemerintah sebagai penguasa versus warga masyarakat dan warganet sebagai pihak dikuasai.

Perseteruan relasi kuasa ini, sejatinya merupakan upaya memperebutkan ideologi kebenaran versi sempit. Siapa pelakunya? Tentu saja mereka yang mengaku dirinya sebagai pemilik otoritas relasi kuasa.

Dalam konteks ini, ideologi relasi kuasa lebih menekankan pada polarisasi diksi benar vs salah serta patuh dan melanggar.

Perseteruan pengaruh ideologi benar versus salah serta patuh dan melanggar, dalam filsafat jawa dikenal sebagai perwujudan watak negatif: adigang, adigung, adiguna.

Tafsirnya, pelaku relasi kuasa dan produsen miskomunikasi senantiasa mengedepankan kekuatan dan kekuasaannya (adigang).

Sedangkan sifat adigung merepresentasikan sikap sombong karena merasa memiliki adigang. Adapun adiguna mirip dengan adigung. Bedanya pada implementasi kesombongan intelektualitas.

Mereka, pelaku relasi kuasa, juga memposisikan diri sebagai penguasa dengan karakter dan watak: tan kena luput cinatur.

Semuanya itu mereka lakukan demi mempertahankan kenyamanan singgasana kursi kekuasaan.

Dampak komunikasi visualnya, mereka, senantiasa menghasilkan kebijakan dan program kerja yang berujung miskomunikasi yang bermuara pada kegaduhan sosial di ruang publik dan medsos.

Ketika diksi benar versus salah serta oposisi biner patuh dan melanggar, dipolitisasi maupun dikapitalisasi secara sepihak oleh pemilik kuasa. Muncullah peristiwa miskomunikasi yang melibatkan pasukan okol (otot) melawan kelompok manusia yang mengedepankan akal pikiran dan nalar perasaan.

Dalam perspektif budaya visual, para pemuja diksi benar versus salah serta oposisi biner patuh dan melanggar ditengarai menjadi produsen miskomunikasi. Mereka, para produsen miskomunikasi, dapat dikategorikan sebagai penyandang cacat berbahasa dan tuna berkomunikasi di jagat raya maupun jagat maya.

Mereka melakukan jalan pintas seperti itu karena tuturan budi bahasanya tidak sejalan dengan pijakan perilakunya saat menjalankan proses komunikasi di ruang publik dan di medsos.

Terhadap fenomena tuna berkomunikasi dan cacat berbahasa, ditengarai para pemuja diksi benar vs salah serta oposisi biner patuh dan melanggar, telah terperosok ke dalam suatu ambiguitas sosial.

Mereka seakan tidak bisa memfokuskan mana yang benar dan salah. Mereka mengalami kebingungan sosial dalam menentukan mana yang baik dan buruk. Hati dan perasaan mereka beku membatu dalam menimbang mana yang bermoral. Mana yang beretika atau sebaliknya.

Atas fenomena bencana miskomunikasi akibat pemerintah dan pejabat publik menjadi penyandang tuna berkomunikasi dan cacat berbahasa, sudah saatnya warga masyarakat dan warganet mengambil posisi menjadi penggali sekaligus penebar energi kebaikan.

Sebuah tambang energi positif mesti dibagikan kepada siapa pun. Bentangan samudra energi positif itu harus dipancarkan setiap saat. Terpenting, energi positif itu wajib dikumandangkan oleh siapapun dan kapanpun. Gerakan sosial ini patut dijalankan dan didukung bersama demi mewujudkan Indonesia Emas 2045.

(Penulis, Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSRD ISI Yogyakarta)-f

Satgas

Sambungan hal 1

Selain hewan kurban, Satgas Pangan Polri juga memantau ketersediaan bahan pokok penting (Bapokting) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga stabilitas harga. Beberapa titik pengecekan untuk memastikan ketersediaan di antaranya gudang penyimpanan daging impor, penggilingan gabah, di lokasi kandang sapi, hingga pabrik pakan mini penggemukan sapi dan gudang distributor gula kristal putih di beberapa daerah.

"Diharapkan stok yang ada dapat memenuhi permintaan masyarakat sehingga kestabilan harga tetap terjaga," katanya.

Whisnu yang juga Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim Polri itu menyebut, hasil pengecekan di sejumlah pasar induk seperti Pasar Induk Kramat Jati, Pasar Cijantung dan Pasar Kebayoran Lama, rata-rata harga bahan pokok penting mengalami kenaikan. Seperti beras medium harga jual Rp 12.500/kg, gula pasir Rp 17.500/kg, telur ayam Rp 27.000/kg dan daging ayam Rp 40.000/kg. Bapokting yang mengalami kenaikan dalam satu minggu terakhir yaitu cabai rawit merah yang dijual kisaran Rp 55.000 - Rp 55.400 perkg. **(Ant/Has)-f**

Selamatkan

Sambungan hal 1

Ombudsman. Secara terperinci, realisasi penyelamatan kerugian masyarakat oleh Ombudsman pada tahun 2021 tercatat Rp 26,85 miliar, pada 2022 Rp 89,8 miliar dari potensi Rp 91,73 miliar, pada 2023 Rp 213,55 miliar dari potensi Rp 276,86 miliar, serta pada tahun 2024 senilai Rp 68,76 miliar dari potensi Rp 182,06 miliar. Yeka menuturkan, besaran nilai penyelamatan kerugian masyarakat khusus pada tahun 2024 memiliki rentang Rp 483.536 hingga Rp 62,11 miliar.

Salah satu bentuk kerugian materiil yang dialami masyarakat di Sektor Perekonomian I, misalnya adanya masyarakat yang sudah menyelesaikan pekerjaan di pengadaan, tetapi tidak dibayar. "Itu sudah jelas kerugian materiil dan itu jelas klaimnya. Oleh karena itu, kami hitung," ungkapnya.

Meski begitu, kata Yeka, saat laporan diselesaikan klaim kerugian yang didapatkan tidak selalu sesuai dengan keinginan masyarakat sehingga berbeda-beda. Kendati demikian, Yeka menegaskan bahwa Ombudsman sudah bekerja dengan luar biasa untuk memastikan agar malaadministrasi yang mengakibatkan kerugian masyarakat sedikit demi sedikit bisa tuntas. **(Ant/San)-f**

Menjadi

Sambungan hal 1

profesionalitas dan integritas. Ini sesuatu *banget* di tahun 80-an," ungkap Budi kepada pers sebelum nonton bareng (nobar).

Ada harapan, katanya, film dokumenter ini menjadi pewarisan nilai-nilai integritas penegak hukum lewat diskusi-diskusi yang memang belum di*publish* untuk umum. Film dikerjakan sekitar 9 bulan dengan biaya Rp 150 juta yang sepenuhnya didanai Badan Wakaf UII dan tanpa mengurangi kreativitasnya.

Penulis biografi Artidjo ini juga menyebut keterlibatan Tim Institut Seni Indonesia (ISI) Yogya serta Komunitas Seni Jejak Imaji. Sebagai Hakim Agung, integritasnya tidak diragukan lagi. Sosoknya disetarakan dengan Hoegeng Imam Santoso, Adnan Buyung Nasution hingga Yap Thiam Hien.

Oleh karena itu Rektor UII Fathul Wahid sebelum mengapresiasi lewat puisi *Terserah Kamu* mengatakan, Pak Ar, demikian ia disebut, terlalu kecil jika hanya dimiliki UII. Karena, kehadirannya juga menginspirasi bangsa Indonesia.

"Pernah saya berkata kepada beliau: *Pak Ar, saya mau bertanya boleh tidak dijawab. Siapa anak ideologis Pak Ar?*. Mendengar pertanyaan itu, Pak Artidjo hanya tersenyum dan tidak pernah menjawab," kenang Fathul.

Menurut Rektor, ternyata menghasilkan anak ideologis itu tidak mudah. Bahkan, Pak Ar, lanjut Fathul, dalam acara yang dihadiri Ny Artidjo, sampai usia *sepuh* waktu itu belum bisa membayangkan siapa penerusnya, termasuk dari Kampus UII.

Film dokumenter yang diharapkan menjadi 'pewarisan' nilai-nilai integritas penegak hukum lewat diskusi-diskusi ini, belum dipublish untuk umum. "Ini bekerja yang sangat menyenangkan," ungkap Puguh. **(Fadmi Sustiwi)-f**

777 Meninggal

Sambungan hal 1

serta inovasi-inovasi. Menurutnya komitmen Pemerintah Daerah penting karena mereka yang memiliki kendali di daerahnya.

Dicontohkan Kupang dan Probolinggo sebagai kesuksesan dalam menurunkan kasus DBD. Kupang, ujarnya, kasusnya turun pada 2022 dan 2023, karena setiap Jumat Walikotanya meminta semua ASN untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk secara serentak.

Adapun Probolinggo, katanya, turun karena Pj Bupatinya setiap Jumat berkeliling untuk melihat pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk. Imran menjelaskan, meski siklus bulanan aedes aegypti sudah lewat, namun risiko terjadinya penyebaran demam berdarah tetap tinggi sepanjang tahun, karena suhu dan cuaca sudah tidak menentu lagi.

Dikemukakan, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika menyebut bahwa puncak kemarau pada Juli dan Agustus, dan nyamuk aedes aegypti sering menggigit apabila suhunya meningkat. Di sisi lain, hujan saat ini tidak menentu. Contohnya hujan hari ini, namun lima hari selanjutnya tidak hujan. Hal seperti itu berbahaya, karena genangan air tidak tergantikan, sehingga menjadi tempat untuk nyamuk berkembang biak. **(Ant/San)-d**

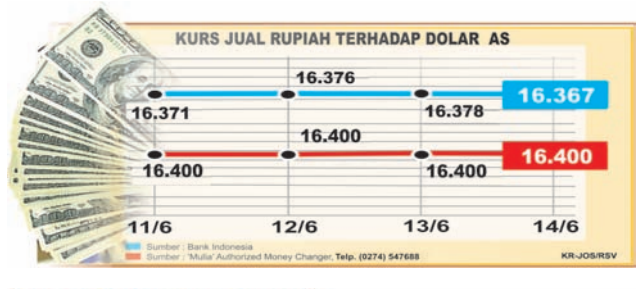

Prakiraan Cuaca — Sabtu, 15 Juni 2024

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Mitos Kecantikan di Dunia Maya

Stara Asrita
Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

PEREMPUAN dalam masyarakat kerap kali dihadapkan dalam berbagai permasalahan, salah satu yang sangat menjadi perhatian yaitu isu mengenai standar kecantikan di masyarakat yang dialami oleh banyak perempuan Indonesia (Mahanani et al., 2020). Kecantikan sering dikatakan relatif dan berbeda-beda pada setiap orang, tetapi berbeda pada kenyataannya, kebanyakan orang menerapkan standar tertentu untuk mendefinisikan kecantikan seseorang.

Hal tersebut yang membuat para perempuan berusaha memenuhi standar kecantikan yang ada agar dapat terlihat cantik menurut pandangan masyarakat kebanyakan. Salah satu penyebab terbentuknya standar kecantikan yaitu adanya pengaruh dari media massa. Secara tidak langsung, media berperan dalam membentuk konstruksi sosial yang berkembang di masyarakat. Contoh yang paling sederhana yaitu terlihat dari bagaimana media massa sejak dulu hingga sekarang sering menampilkan model atau selebriti yang berkulit putih dan mulus, berbadan tinggi, berkaki jenjang, dengan berat badan ideal, memiliki lekuk tubuh yang indah dan fisik yang sempurna sebagai model iklan, sampul majalah, bintang film, maupun brand ambassador produk kecantikan yang sering kita tonton.

Penggambaran cantik di media massa yang seperti itu secara terus menerus lama kelamaan membuat pemaknaan cantik bagi kebanyakan orang adalah seperti model yang biasa kita lihat di media, hal tersebutlah yang membentuk adanya standar kecantikan di Indonesia.

Naomi Wolf, dalam bukunya yang berjudul "Mitos Kecantikan: Kala Kecantikan Menindas Perempuan" (2004) yang merupakan versi terjemahan Bahasa Indonesia dari "The Beauty of Myth: How Image of Beauty are Against Women" (2002) mengeksplorasi kebencian diri dan obsesi atas penampilan fisik yang tidak ada habisnya sebagai akibat dari usaha memenuhi pandangan masyarakat yang tidak mungkin mengenai kecantikan/keindahan tanpa cacat. Mitos kecantikan penulis bagi ke dalam tiga bagian untuk memudahkan dalam memahami mitos kecantikan berdasarkan apa yang dikatakan oleh Naomi Wolf (2004) dalam bukunya, "Mitos Kecantikan: Kala Kecantikan Menindas Perempuan", yaitu dalam segi fisik, mental, dan keahlian.

Adanya standar kecantikan dan pandangan masyarakat yang seperti itu membuat perempuan tidak bisa bebas dalam menentukan bagaimana mereka berpenampilan dan berperilaku sehingga mereka berusaha memenuhi standar tersebut agar terhindar dari perasaan kurang aman yang dapat timbul sewaktu-waktu. Pemikiran seperti itulah yang memperkuat anggapan bahwa mitos kecantikan tersebut memang benar adanya dan semua perempuan wajib untuk memenuhi standar kecantikan tersebut apabila ingin dianggap cantik dan mendapatkan validasi dari masyarakat. Maka dari itu, kita sebagai Perempuan tetap harus menyadari bahwa setiao orang cantik dengan kriteria masing-masing. Standar kecantikan dibuat hanya untuk kepentingan tertentu misalnya motif ekonomi atau keinginan kapitalis. Jangan lupa untuk mencinta diri sendiri apapun keadaan kita.